

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang perbandingan Ibing Pencak Silat aliran Cimande dan Terumbu Banten, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Pencak Silat merupakan ilmu beladiri yang kini telah berkembang keseluruh pelosok daerah di Indonesia, salah satunya di Provinsi Banten. Perkembangan Pencak Silat di Banten terlihat dengan banyaknya paguron atau perguruan Pencak Silat yang sampai saat ini masih tetap aktif mengajarkan aliran-aliran Pencak Silat. Salah satu aliran yang berkembang di Banten adalah aliran Cimande dan Terumbu Banten.

Cimande adalah aliran yang sudah sangat dikenal di daerah Jawa Barat, DKI, Banten dan Lampung. Selain dikenal sebagai ilmu beladiri yang disegani karena teknik beladiri dan ketangguhannya dalam mematkan lawan, aliran ini juga dikenal sebagai pengobatan alternative patah tulang.

Terumbu merupakan aliran Pencak Silat yang asli berasal dari Banten. Aliran ini diciptakan oleh seorang Ulama besar yang bernama Ki Terumbu, oleh karena itu aliran ini disebut aliran Terumbu.

Pencak Silat Cimande disajikan dengan elemen gerak atau rangkaian gerak membentuk jurus yang seirama atau paralel dengan tepakan Kendang sebagai elemen musik pengiringnya. Pencak Silat Terumbu awalnya diciptakan bukan untuk dipertontonkan, karena gerak-geraknya ditujukan untuk mematkan lawan, namun seiring perkembangannya, akhirnya Pencak Silat Terumbu Banten menjadi seni pertunjukan yang tampil sejajar dengan aliran Pencak Silat lainnya.

Persamaan dan perbedaan yang sangat terlihat dari Pencak Silat aliran Cimande dan Terumbu Banten adalah dari gerakannya, terutama dari segi kuda-kuda atau pasangan Pencak Silat aliran Cimande dan Terumbu Banten

## B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan, khususnya bagi pihak-pihak tertentu diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Daerah Banten

Pencak Silat aliran Cimande dan Terumbu Banten adalah warisan leluhur yang harus tetap dilestarikan, dengan adanya paguron-paguron Pencak Silat di Banten, hendaknya masyarakat senantiasa ikut melestarikannya agar tetap eksis dan tidak punah.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Pendidikan Indonesia

Diharapkan lebih mengembangkan pengenalan tari yang ada di Indonesia dengan cara berapresiasi seni tari langsung ke tempat asalnya, sehingga mahasiswa lebih banyak pengalaman ketika terjun ke masyarakat.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah lebih memperkaya khasanah pengetahuan masyarakat di bidang Seni Budaya dengan cara menambah koleksi buku-buku mengenai kesenian di Perpustakaan umum yang ada di setiap daerah di Indonesia. Selain untuk pengetahuan masyarakat umum, bermanfaat pula untuk sumber penelitian para mahasiswa jurusan Seni.

4. Bagi Pendidikan

Diharapkan Ibing Pencak Silat aliran Cimande dan Terumbu Banten dapat dipelajari oleh siswa yang bersekolah, baik di tingkat SD, SMP, maupun SMA dalam pembelajaran dikelas ataupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.